

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari analisis data yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis data yang telah di proses dalam kasus CV X yaitu:

1. Besarnya Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap CV X yang berjumlah 50 orang dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012 adalah sebesar adalah Rp 3,878,980 dalam hitungan bulan dan sebesar Rp 46,547,798 dalam 1 tahun dan yang di hitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.10/2012 adalah sebesar Rp 1,305,855 dalam hitungan bulan dan sebesar Rp 15,670,298 dalam 1 tahun. Jumlah perbedaan hasil perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap CV X dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.010/2012 dan dengan menggunakan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 yaitu sebesar Rp2,573,125 dalam hitungan bulan dan sebesar Rp 42,668,818 dalam waktu 1 tahun.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012 dengan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015.

3. Pemerintah telah menerapkan kebijakan baru ini untuk dapat membuat daya beli masyarakat bertambah, walaupun pemerintah akan merasakan berkurangnya pemasukan dari sektor Pajak Penghasilan Pasal 21 namun dari sisi yang lain pemerintah akan merasakan pemasukan pajak dari sisi yang lain. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam menambah PTKP untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 yang mengurangi wajib pajak dalam pembayaran pajaknya. Namun di satu sisi hal ini membuat masyarakat dapat membelanjakan uang yang seharusnya dibayarkan untuk pajak, saat masyarakat membelanjakan uangnya untuk membeli kebutuhannya secara langsung pemerintah sebenarnya mendapatkan pemasukan dari PPN (Pajak Pertambahan nilai) untuk barang selain itu dengan masyarakat membelanjakan uangnya maka diharapkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dapat meningkat secara signifikan walaupun Indonesia sedang dalam masa perlambatan ekonomi. Dengan meningkatkan daya beli masyarakat merupakan langkah yang tepat bagi pemerintah karena dapat membuat usaha lokal berkembang dan membuat pertumbuhan ekonomi dalam negeri semakin baik.

## **5.2 Saran**

Dari hasil olah data Pajak Penghasilan Pasal 21 di CV X maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang diambil yaitu:

1. Wajib pajak diharapkan akan membayar pajak lebih baik lagi sehingga pendapatan negara dapat meningkat karena dengan pembaruan peraturan yang ada pembayaran pajak menjadi lebih kecil. Namun diharapkan para pembayar wajib pajak Penghasilan Pasal 21 bisa lebih taat dalam membayar pajak.

2. Bagi Perusahaan diharapkan dapat mengikuti peraturan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang baru sehingga jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 sesuai dengan perlakuan yang berlaku saat ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitiannya khususnya untuk peraturan Pajak Penghasilan Pasal 21 pegawai tetap yang mungkin akan diperbarui lagi.

